

## ABSTRAK

**Halwa Nur Lathifah, 1221030075, 2026.** Skripsi ini berjudul “Penafsiran Surah Al-‘Aşr Dalam Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Lubab Dan Tafsir Bayani (Studi Komparatif Terhadap Karya Quraish Shihab)” Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya perbedaan dalam penyajian dan penafsiran Surah Al-‘Aşr dalam berbagai karya tafsir, khususnya dalam Tafsir Al-Misbah, Tafsir Al-Lubab, dan Tafsir Bayani karya M. Quraish Shihab. Permasalahan penelitian ini mencakup bagaimana penafsiran Surah Al-‘Aşr dalam ketiga tafsir tersebut serta bagaimana komparasi metodologis penafsiran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan penafsiran, serta mengungkap perbedaan pendekatan metodologis dalam ketiga karya tafsir tersebut.

Kerangka berpikir dalam penelitian ini didasarkan pada teori tafsir, khususnya terkait metode, corak, dan sumber penafsiran, serta pendekatan komparatif (*muqāran*) yang digunakan untuk menganalisis perbedaan dan persamaan antar tafsir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap sumber primer dan sekunder, sedangkan analisis data menggunakan metode deskriptif-komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga tafsir memiliki kesamaan dalam memaknai Surah Al-‘Aşr sebagai peringatan tentang pentingnya pemanfaatan waktu dan kondisi kerugian manusia, kecuali bagi mereka yang memenuhi empat kriteria utama, yaitu iman, amal saleh, saling menasihati dalam kebenaran, dan kesabaran. Namun demikian, terdapat perbedaan dalam aspek penyajian, kedalaman analisis, dan pendekatan penafsiran. Tafsir Al-Misbah cenderung kontekstual dan mendalam, Tafsir Al-Lubab lebih ringkas dan praktis, sedangkan Tafsir Bayani menonjolkan analisis kebahasaan. Perbedaan tersebut dilatarbelakangi oleh latar belakang penulis dan metode penafsiran bersifat adaptif sesuai dengan tujuan penulisan dan kebutuhan pembaca. Dari perbedaan metodologi tersebut berpengaruh terhadap penekanan makna dalam penafsiran Surah Al-‘Aşr.

**Kata Kunci:** Al-‘Aşr, komparatif, metodologi, penafsiran.